



## Analisis Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandau

**Ranti Febiola<sup>a</sup>, Jamilin Tinambunan<sup>b</sup>**

Universitas Islam Riau<sup>a</sup>, Universitas Islam Riau<sup>b</sup>  
rantifebiola@gmail.com<sup>a</sup>, jamilintinambunan@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>

**Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024**

### *Abstract*

*This study investigates students' ability in writing drama scripts at SMP Negeri 1 Mandau, Bengkalis Regency, in the academic year 2022/2023. The main objective is to obtain information about students' ability in writing drama scripts, an activity that requires a high level of creativity to produce stimulating works. This skill not only aids in the development of students' personalities and creativity but also enables them to express their ideas, thoughts, and imagination through written media. The study addresses the primary issue of the extent of students' ability in writing drama scripts at SMP Negeri 1 Mandau, Bengkalis Regency, in the academic year 2022/2023. By using a quantitative approach and descriptive method, the research findings indicate that the ability of eighth-grade students in writing drama scripts is categorized as quite good, with a range of scores between 60 to 70. Observation and test techniques are employed in data collection, and based on the analysis of the elements of writing drama scripts, the average score of students is 60.86, also categorized as quite good.*

**Keywords:** *writing skills, drama scripts, students*

### **Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi kemampuan siswa dalam menulis naskah drama di SMP Negeri 1 Mandau, Kabupaten Bengkalis, pada tahun ajaran 2022/2023. Tujuan utama adalah untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, sebuah kegiatan yang membutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan karya yang merangsang. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam pengembangan kepribadian dan kreativitas siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan imajinasi mereka melalui media tulis. Penelitian ini menghadapi masalah utama tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis naskah drama di SMP Negeri 1 Mandau, Kabupaten Bengkalis, pada tahun ajaran 2022/2023. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII berkategori cukup baik, dengan rentang nilai antara 60 hingga 70. Teknik observasi dan tes digunakan dalam pengumpulan data, dan berdasarkan analisis unsur-unsur menulis naskah drama, nilai rata-rata siswa adalah 60,86, yang juga dikategorikan sebagai cukup baik.

**Kata Kunci:** kemampuan menulis, naskah drama, siswa

## 1. Pendahuluan

Menurut Rahmanto (dalam Sriani 2012:1), drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling menantang dibandingkan dengan bentuk-bentuk sastra lainnya. Kompleksitasnya terletak pada kesulitan dalam menciptakan naskah drama yang berkualitas, yang memerlukan latihan yang berkelanjutan serta tingkat kreativitas yang tinggi. Menulis naskah drama membutuhkan kemampuan untuk menggugah perasaan pembaca atau penikmat karya sastra dengan dialog yang hidup. Keterampilan menulis naskah drama bukan hanya sekadar aktivitas, melainkan juga sebuah proses untuk mengembangkan kepribadian dan kreativitas siswa. Dalam menulis naskah drama, siswa dapat mengekspresikan segala ide, gagasan, pemikiran, dan imajinasi mereka melalui media tulisan. Melalui proses ini, pengalaman hidup, imajinasi, dan makna tentang kehidupan dapat diwujudkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagai salah satu mata pelajaran inti, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari semua aspek tersebut, menulis dianggap sebagai yang paling sulit karena melibatkan proses menuangkan ide dan gagasan secara kreatif. Pembelajaran menulis naskah drama merupakan bagian penting dari pembelajaran sastra, namun seringkali kurang diminati oleh siswa karena memahami dan meresapi naskah drama yang berisi dialog memerlukan ketekunan yang lebih.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau menghadapi kesulitan dalam menulis naskah drama, seperti yang terlihat dari hasil pretes. Dari 29 siswa yang berpartisipasi, hanya 25% yang mencapai KKM, sedangkan 75% siswa belum mencapai KKM. Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Mandau, menunjukkan bahwa rendahnya nilai menulis naskah drama disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan kemampuan menulis dan mengembangkan ide cerita. Siswa juga kurang memiliki gagasan tentang apa yang ingin mereka tulis, meskipun ketertarikan mereka meningkat ketika materi drama diajarkan dengan bermain peran.

Pembelajaran menulis naskah drama diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi mereka dan meningkatkan kreativitas dalam berkarya. Ini juga membantu mereka melatih dan mengembangkan dimensi emosi serta gagasan pribadi, yang kemudian dapat diekspresikan melalui naskah drama. Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang diidentifikasi adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai kaidah penulisan, terutama dalam aspek menulis, masih kurang. Anggapan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terlalu mudah sehingga peserta didik merasa tidak perlu mempelajarinya dengan serius. Kurangnya minat peserta didik dalam menulis naskah drama.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya minat dan kepercayaan peserta didik dalam menulis naskah drama, sehingga perlu adanya peningkatan keterampilan menulis naskah drama bagi peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Kemampuan Siswa Menulis Naskah Drama Kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis pada Tahun Ajaran 2022/2023?" Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Dalam hal ini, hipotesis adalah: "Kemampuan Siswa Menulis Naskah Drama Kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis pada Tahun Ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama di SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis pada Tahun Ajaran 2022/2023.

## 2. Metodologi

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terfokus pada kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau. Menurut Sugiyono (2013:12), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau, yang berjumlah 140 siswa dari 5 kelas pada Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk

penelitian ini, sampel diambil secara acak sebanyak 20% dari populasi, yaitu 29 siswa, dengan masing-masing kelas mewakili 6 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Pengujian Persyaratan Hipotesis

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tema	30	35	2510	5045	168.17	442.726
Lattar	29	35	100	1830	63.10	18.965
Tokoh	29	35	75	1635	56.38	12.019
Alur	29	35	75	1720	59.31	13.934
Amanat	29	35	100	1345	46.38	13.945
Valid N (listwise)	29					

#### Uji validitas

Berdasarkan pengujian validitas instrument yang telah dilakukan diperoleh bahwa:

##### Validitas logis

Instrument penelitian dilihat secara teoretis oleh dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia, dan diperoleh hasil bahwa instrument tersebut sudah sesuai dengan yang dilakukan di lapangan. Sehingga validitas dinyatakan valid secara logis.

##### Validitas internal

Instrument penelitian dicocokkan dengan kisi-kisi instrument yang telah disusun sebelumnya untuk menyesuaikan antara indicator soal dengan soal sehingga diperoleh hasil instrument dinyatakan valid secara internal.

#### Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	29	78.4
	Excluded <sup>a</sup>	8	21.6
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel case processing summary menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus yang valid.

#### Reability Statistes

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.777	5

Tabel reliability statistics menunjukkan hasil analisis dari uji reabilitas dengan cronsbach's alpha, reabel apabila nilai cronsbach's alpha lebih besar dari 0,70 (purwanto 2007:197) dalam output ini nilai cronsbach's alpha didapat sebesar 0,764 niali tersebut besar dari 0,70. Yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini reabel.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tema	225.17	1933.005	.563	.341	.718
Lattar	249.48	1923.830	.610	.479	.695
Tokoh	256.21	2386.884	.652	.464	.698
Alur	253.28	2254.064	.642	.447	.690
Amana	266.21	2676.170	.296	.181	.792

Pada tabel ini dapat diketahui perubahan nilai cronsbach alpha dihapus dari kuesioner. Pengujian reabilitas dengan uji Internal Consistency, pada penelitian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil uji tersebut diuji dengan teknik Alpha Cronsbach untuk mengetahui tingkat reabilitas dari instrumen yang digunakan. Agar memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS.

#### Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa menulis naskah drama smp negeri 1 mandau kabupaten bengkalis tahun ajaran 2022/2023, dapat diketahui hasil sebagai berikut:

#### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tema	30	168.17	442.726	80.830
Lattar	29	63.10	18.965	3.522
Tokoh	29	56.38	12.019	2.232
Alur	29	59.31	13.934	2.587
Amanat	29	46.38	13.945	2.589

#### One-Sample Test

Test Value = 72

	T	Df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Tema	1.190	29	.122	.244	96.167	-69.15	261.48
Lattar	-2.526	28	.009	.017	-8.897	-16.11	-1.68
Tokoh	-6.999	28	<.001	<.001	-15.621	-20.19	-11.05
Alur	-4.904	28	<.001	<.001	-12.690	-17.99	-7.39
Aman	-9.894	28	<.001	<.001	-25.621	-30.93	-20.32

Dasar keputusan berdasarkan nilai signifikan yaitu:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima

Berdasarkan tabel diatas hasil keputusan uji hipotesis yaitu karena nilai Sig (2-tailed) 0,122 > dari 0,05, maka sesuai dasar keputusannya H<sub>0</sub> diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai rata-rata hasil menulis naskah drama berdasarkan unsur-unsur tema, lantar, tokoh, alur, amanat sama dengan nilai awal yaitu <0,05, maka sesuai dasar keputusannya H<sub>0</sub> ditolak.

### **Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis naskah drama secara kuantitatif ada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis, variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis naskah drama, kemampuan menulis naskah drama pada unsur-unsur tema, lantar/setting, tokoh/penokohan, alur dan amanat. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 140 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling acak/probabilitas*, yang diambil yaitu sebesar 20% dari keseluruhan siswa kelas VIII.

Dari hasil tes yang telah diberikan kepada 29 siswa sampel, tidak terdapat siswa sampel yang belum mengetahui dengan jelas pengertian menulis naskah drama. Hal ini merujuk pada pengertian menulis naskah drama menurut Wiyanto (2002:31-32), naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Bentuk naskah drama dan susunanya berbeda dengan naskah cerita pendek atau novel. Naskah drama tidak mengisahkan cerita secara langsung. Penuturan ceritanya diganti dengan dialog para tokoh.

Dalam menulis naskah drama diperlukan pengetahuan yang luas tentang berbagai tema yang terjadi. Penulisan naskah drama bisa atas dasar pengalaman pribadi atau peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Menulis naskah drama, perlu memperhatikan hal-hal yang menjadi karakteristik drama. Pengungkapan tokoh, penyampaian gagasan dengan alur yang logis, dan penggambaran setting yang jelas akan menciptakan naskah benar-benar hidup. Penulis harus bisa mengolah suatu konflik menjadi permainan yang menarik, dengan mengekspresikannya melalui jalinan peristiwa dan susunan kata yang mewakili gerak.

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, penelitian melibatkan 29 siswa yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis, tes tertulis penulis berikan untuk masalah pertama yaitu bagaimana kemampuan siswa menulis naskah drama kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2022/2023.

### **4. Simpulan**

Kemampuan siswa menulis naskah drama kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2022/2023 dari 29 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian dilihat dari rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada kelima unsur ini dari skor total adalah 353. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis naskah drama kelas VIII smp negeri 1 mandau berdasarkan unsur-unsur menulis naskah drama berkategori cukup baik dengan nilai 60,86 dengan skor terendah yang dicapai siswa adalah 49 dan skor tertinggi adalah 100. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis naskah drama kelas VIII SMP negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis dalam kategori cukup baik dengan nilai (60-70) pada hipotesis ini ditolak. Berdasarkan kesimpulan hasil keseluruhan rata-rata nilai menulis naskah drama berdasarkan unsur-unsurnya berkategori cukup baik dengan nilai 60,86. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis naskah drama kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis dalam kategori cukup baik dengan nilai (60-70).

**Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aso, A. (2008) Pembelajaran Menulis Drama Sebabak dengan Strategi Modeling untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Palu, *Jurnal Pendidikan* Vol.2 No.3
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo persada.
- Depdiknas. (2006). *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Endah Tri Priyatni, (2020). *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Endaswara, Suwardi. (2011). *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. PT. Buku Seru.
- Hasanuddin. 1996 *Drama*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Hasanuddin, WS. (1996). *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Penerbit Angkasa.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII: Buku Siswa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia Untuk Smp/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Studi Pengajaran (Edisi Revisi 2016) Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kalitbag, Kemendikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Celeban Timur. Pustaka
- Rahmanto, B. (1992). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan.2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung. Angkasa Bandung.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwisata
- Sudaryono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif &RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif &RND Edisi Revisi*.Bandung: Alfabeta.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati.2011. *Penelitian Kuantitaif*. Bandung: Alfabeta
- Waluyo, Herman J. 2001 *Drama Teori dan Pengajaranya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Wellek, Rene dan Austin warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia Widiasarana